

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses membina seluruh potensi manusia sebagai makhluk yang beriman dan bertakwa, berpikir dan berkarya untuk kemaslahatan diri dan lingkungannya. Selain itu pendidikan juga dapat menyiapkan manusia untuk merealisasikan fungsi kehambaan kepada Allah dan misi kekhalifahannya dimuka bumi sebagai makhluk yang memakmurkan kehidupan bersama dengan aman, damai dan sejahtera. Salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut dapat diwujudkan melalui pendidikan. Pendidikan sangat diperlukan dalam memajukan kehidupan bangsa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 memuat arti pendidikan sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Hal itu nampak dari ungkapan Syafrudin Nurdin bahwa salah satu indikasi terjadinya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari adanya peningkatan prestasi akademik, hasil belajar siswa secara keseluruhan mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah sampai pendidikan tinggi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2008 ),

<sup>2</sup> Syafrudin Nurdin, *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 2

Manusia yang mempunyai SDM sehingga mampu hidup dan berkompetisi di zamannya. Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa pendidikan merupakan sarana yang penting untuk meningkatkan kualitas manusia pada setiap aspek kehidupannya. Melihat begitu pentingnya pendidikan maka perlu diterapkan program *full day school* yang mana dengan adanya program ini maka siswa akan lebih banyak berada di sekolah, sehingga membuat siswa akan berada di sekolah dengan waktu yang lebih lama dari pagi hingga sore hari dengan berbagai kegiatan serta pelajaran yang diterima. Dengan adanya hal ini membuat sosialisasi dan interaksi siswa terhadap sesama teman sebayanya semakin terbangun. Serta dengan sosial skill yang dimiliki peserta didik ini telah membuat setiap individu menjadi lebih baik dalam menghadapi masa depannya.<sup>3</sup>

*Full day school* adalah salah satu program unggulan yang dirintis oleh beberapa sekolah dalam membentuk karakter siswa yang sangat penting dalam kehidupan ini adalah dibutuhkan sekolah unggulan yang mampu berkontribusi maksimal dalam membentuk akhlak siswa. Sekolah yang menerapkan program *full day school* adalah sekolah yang memilih waktu belajar dari pagi sampai sore hari. Sekolah ini menggunakan kurikulum nasional pemerintah (kurikulum 2013) dan kurikulum JSIT (Jaminan Sekolah Islam Terpadu).<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Andi Al-Mujahidillah Syah, Wali Kelas III, *Wawancara*, SDIT Al-Qalam Kendari, Selasa 29 Januari 2019.

<sup>4</sup>Darlin T, Kepala Sekolah, *Wawancara*, SDIT Al-Qalam Kendari: Selasa, 29 Januari 2019.

Secara umum, *sekolah full day* didirikan untuk mengakomodir berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, yang menginginkan anak mereka.<sup>5</sup> mendapatkan pendidikan terbaik, baik dari aspek akademik dan non akademik.<sup>6</sup> serta memberikan perlindungan bagi anak dari pergaulan bebas. Secara rinci sekolah *full day school* didirikan karena adanya tuntutan diantaranya:

1. Minimnya waktu orang tua di rumah karena tingginya tuntutan kerja. Orang tua akan memberikan kesibukan pada anaknya sepulang sekolah dengan jaminan keamanan dan manfaat yang banyak. Lain halnya jika orang tua kurang memperhatikan masalah anak, maka yang terjadi adalah anak akan mencari kegiatan negatif tanpa kendali bahkan bisa jadi anak akan terjebak dalam lingkungan pergaulan sosial yang buruk.
2. Perlunya pengawasan terhadap segala kebutuhan dan keselamatan anak, terutama bagi anak di usia dini selama orang tua bekerja.
3. Perlunya formalisasi jam-jam tambahan keagamaan karena dengan minimnya waktu orang tua di rumah maka secara otomatis pengawasan terhadap hal tersebut juga minim.
4. Perlunya peningkatan kualitas pendidikan sebagai solusi berbagai permasalahan bangsa saat ini.<sup>7</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah *full day* didirikan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat dengan menginginkan seorang anak tetap mendapatkan pendidikan terbaik dengan kondisi orang tua dengan tuntutan pekerjaan, sehingga dengan didirikan sekolah *full day* seorang anak tetap mendapatkan pendidikan baik secara akademik maupun non akademik.

---

<sup>5</sup> Hasan, Nor. “ *Full Day School Model Pembelajaran Bahasa Asing*”, Jurnal Tadris. Vol. 1: 1, h. 114.

<sup>6</sup> Pramodawardani, Cindy Aditya, “*Peranan Sistem Full Day School dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus Di Mts Asih Putera Cihanjuang Cimahi)*”. Bandung, 2013, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

<sup>7</sup> Desi Puspita, “*Analisis Penerapan Full Day School di SMA Negeri 1 Kendari*”, Skripsi; IAIN Kendari, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. 2018, h. 7-8.

Selain itu menurut Arsyadana sekolah *full day* banyak bermunculan dikarenakan pertama, kurang baiknya lingkungan masyarakat. Hal ini menuntut orang tua harus selalu megawasi anak-anaknya karena dikawatirkan anak akan ikut dalam pergaulan atau lingkungan sosial yang kurang baik. Kedua, kurang adanya waktu yang disediakan orang tua untuk menemani anaknya dikarenakan adanya tuntutan pekerjaan, sosial atau apapun yang menyibukkan orang tua. Ketiga, kecenderungan anak apabila di rumah, hanya bermain dan malas untuk belajar.<sup>8</sup>

SDIT Al-Qalam Kendari merupakan sekolah yang menerapkan program *full day school*, dari sejak berdirinya sekolah tersebut maka sudah menerapkan program *full day school* hingga sekarang. SDIT Al-Qalam Kendari didirikan pada tahun 2008 hingga saat ini kurang lebih sudah 11 tahun berjalan. Dengan adanya partisipasi dari orang tua membuat program tersebut dapat berjalan lancar, tidak hanya orang tua siswa tetapi pegawai, guru dan fasilitas sekolah yang mendukung semua program berjalan dengan lancar. Kerja sama yang baik mampu membuat program *full day school* tersebut berjalan sesuai dengan tujuan, program *full day school* terlaksana sesuai dengan kesiapan sekolah dari sumber daya manusia, dan sarana dan prasarana yang menunjang program tersebut. Dengan program *full day school* yang telah dilaksanakan tentu sekolah mengharapkan prestasi siswa agar kedepannya dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Marfiah Astuti, *Implementasi Program Full Day School Sebagai Usaha Mendorong Perkembangan Sosial Peserta Didik*, (Malang : Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan), Volume 1, Nomor 2, Juli 2013; 134.

<sup>9</sup> Darlin T, S,Pd, Kepala Sekolah, *Wawancara*, di SDIT Al-Qalam Kendari, Sabtu, 8 Desember 2018.

SDIT Al- Qalam Kendari merupakan sekolah yang telah menerapkan program *full day school*. Tentunya dengan adanya program *full day school* di SDIT Al-Qalam Kendari membuat kurikulum yang berbeda dengan sekolah-sekolah reguler yang lainnya. Dengan penerapan *full day school* peserta didik tidak hanya menerima pelajaran umum saja. Tetapi dengan pelaksanaan program *full day school* ini telah membuat peserta didik lebih mempunyai karakter yang baik dengan lebih menekankan terhadap nilai-nilai islami yang diterapkan disetiap harinya.<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sehingga tertarik untuk melakukan penulisan tentang Program *full day school* di SDIT Al-Qalam Kendari, Lepo- Lepo, Kecamatan Baruga. Selama diterapkannya program *full day school* di SDIT Al-Qalam menerapkan dua kurikulum yaitu kurikulum 2013 (K13) dan kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) yang mana kedua kurikulum tersebut di padukan sehingga seimbang antara pendidikan umum 50% dan pendidikan agama/keagamaan 50%. Sehingga menjadi satu jalinan kurikulum. Bukan hanya itu, tetapi SDIT Al-Qalam Kendari ini juga mengedepankan lulusan siswa siswi hafiz dan hafizoh Al-Quran, dimana siswa diharapkan mampu untuk menghafal dua juz Al-Quran yaitu juz 29 dan 30, serta ciri yang khusus untuk SDIT Al-Qalam Kendari sendiri mempunyai siswa yang berjumlah 587 dan tenaga pendidik dan kependidikan yang berjumlah 58.<sup>11</sup> Setiap jenjang kelas mempunyai 3 kelas dan setiap kelas bukan lagi menggunakan kelas 1 atau 2 tetapi menggunakan nama-nama sahabat/keluarga Nabi Muhammad SAW. Maka hal ini

---

<sup>10</sup> Darlin T, Kepala Sekolah, Kendari, Sabtu, 8 Desember 2018.

<sup>11</sup> Sumber Dok. Kantor SDIT Al-Qalam Kendari

adalah salah satu target dari sekolah tersebut, hal ini dinyatakan pula dari sejarah sekolah dimana semenjak berdirinya sekolah ini berdiri pula penerapan program *full day school* karena tujuan untuk didirikannya sekolah tersebut yaitu untuk menerapkan program *full day school*. SDIT Al-Qalam Kendari adalah sekolah yang telah terakreditasi A, dengan pelaksanaan program *full day school* yang telah dilakukan membuat SDIT Al-Qalam menjadi sekolah plus dengan segala prestasi yang telah diraihinya seperti mengikuti olimpiade pada tingkat nasional, kemudian seni, tari, pada tingkat kota. Karena guru dan siswa bisa bekerja sama di moment tertentu sehingga banyak untuk berbuat majunya sekolah.<sup>12</sup> Sehingga sekolah tersebut mampu untuk berdaya saing dengan sekolah lainnya. Hal ini dinyatakan dengan adanya prestasi yang diperoleh baik dari sekolah dan siswa itu sendiri dengan perkembangan sekolah yang sangat semakin maju dengan adanya program *full day* tersebut.

Berdasarkan latar masalah diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Program *Full Day School*” DI SDIT Al-Qalam Kendari.

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk menghindari perluasan masalah yang telah diteliti oleh peneliti, maka peneliti perlu membatasi permasalahan yang telah diteliti, yaitu Pelaksanaan Program *Full Day School* di SDIT Al-Qalam Kendari.

---

<sup>12</sup> Andi Al-Mujahidillah Syah, Wali Kelas III, *Wawancara*, SDIT Al-Qalam Kendari, Selasa 29 Januari 2019.

### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program *full day school* di SDIT Al-Qalam Kendari?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program *full day school* di SDIT Al-Qalam Kendari?

### D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Upaya pencapaian target penelitian, penulis menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan program *full day school* di SDIT Al-Qalam Kendari.
- b. Untuk mengetahui faktor penunjang dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program *full day school* di SDIT Al-Qalam Kendari.

### E. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai bahan masukan kepada peneliti untuk mendalami masalah yang berkaitan program *full day school*.
- 2) Untuk masukan bagi para Kepala sekolah, guru, konselor, tenaga kependidikan, dan personel pendidikan lainnya tentang pelaksanaan program *full day school*.

- b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat di gunakan oleh berbagai pihak:

- a. Bagi sekolah SDIT Al-Qalam Kendari, dengan adanya penelitian ini hendaknya pimpinan sekolah/kepala sekolah , guru dan pihak sekolah dapat menerapkan secara efektif program *full day school* yang di selenggarakan oleh pemerintah.
- b. Bagi siswa SDIT Al-Qalam Kendari, agar anak memiliki kesadaran serta kemandirian dalam belajar yang baik di sekolah maupun di rumah dan bisa mempunyai tingkah laku serta berahlak mulai.
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini di harapkan agar siswa dapat meningkatkan keaktifan guna untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Al-Qalam Kendari. Hal ini mengingat bahwa masyarakat juga merupakan faktor penunjang dalam keberhasilan tujuan pendidikan.
- d. Bagi Peneliti, karia ini akan memberi pengetahuan tentang pelaksanaan program *full day school*.
- e. Bagi pembaca, dapat meningkatkan wawasan terkait pelaksanaan program *full day school*.
- f. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi terkait penelitian yang dilakukannya.

#### **F. Definisi Istilah**

1. Program Pendidikan adalah suatu rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam suatu wadah atau organisasi untuk mendapatkan pengetahuan dan meningkatkan minat dan bakat seseorang. Sehingga Program Pendidikan dapat



diartikan sebagai aktivitas yang memuat suatu pengalaman belajar dalam ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang melibatkan suatu unit

2. *Full day school* adalah sekolah sehari penuh dengan menambahkan jam tambahan dari sekolah. *Full day school* dilaksanakan sebagai program yang diselenggarakan oleh sekolah Dasar Islam terpadu Al-Qalam melalui proses belajar mengajar dengan memadukan mata pelajaran umum dan jam tambahan dari kurikulum sekolah.

